

# **PENERAPAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM* SEBAGAI PENENTU HARGA POKOK TARIF KAMAR PADA COUNTRY HERITAGE RESORT HOTEL**

Vina Agus Sartika

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: [vinasatika58@gmail.com](mailto:vinasatika58@gmail.com)

## ***ABSTRACT***

*Hotel Country Heritage Resort Surabaya which is located at Jalan Nginden Intan Utara blog AG No. 7 Nginden Jangkungan, Kecamatan Sukolilo Surabaya, East Java, is a service company whose activity is the provision of lodging. The purpose of this research is to find out the calculation of the cost of goods room rates using the Activity Based Costing method. The types of data used are qualitative and quantitative data, while for data sources in this study use primary data sources. Data analysis methods used are by identifying activities, grouping activities at each level of activity, determining cost grouping, determining costs in each cost pool and cost driver, determining activity rates and determining the cost of activities to products. The findings of the analysis concluded that calculations using Activity Based Costing can be an alternative in pricing the cost of goods room rates.*

**Keywords:** *Cost of goods, Activity Based Costing, Hotel.*

## **PENDAHULUAN**

Saat ini tempat wisata di berbagai wilayah di Indonesia banyak bermunculan, baik yang lokasinya berada di pusat kota maupun yang berada di pedesaan yang dekat dengan alam. Dengan banyaknya tempat wisata yang ada, peluang usaha di bidang penginapan menjadi semakin besar. Berbagai model penginapan seperti hotel, villa, motel banyak bermunculan di sekitar tempat wisata guna untuk memenuhi kebutuhan wisatawan.. Maraknya bisnis hotel yang semakin berkembang mengakibatkan persaingan bisnis perhotelan semakin ketat. Maka dari itu pihak manajemen harus mampu menganalisa situasi dan menerapkan strategi yang tepat agar dapat bertahan dalam persaingan bisnis.

Salah satu upaya untuk mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki yaitu dengan cara menekan tarif kamar hotel. Dalam perhitungan harga pokok produksi ada beberapa metode salah satunya yaitu, metode *activity based costing (ABC)*. Sistem perhitungan biaya berbasis aktivitas (*Activity Based Costing-ABC*) (Purwaji dkk., 2016,394) adalah “suatu sistem perhitungan biaya yang didasarkan pada aktivitas-aktivitas yang dilakukan untuk memproduksi suatu produk.” Perhitungan harga pokok dengan menggunakan metode konvensional tidak mencerminkan aktivitas secara terperinci karena pembebanan biaya overhead yang terlalu beragam.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Biaya**

Dalam menjalankan suatu bisnis para pelaku bisnis perlu memahami mengenai pemahaman biaya. Pengertian biaya (Purwaji dkk., 2016,10) adalah “pengorbanan sumber daya yang diukur dalam satuan uang, yang mana hal tersebut telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi dalam upaya perusahaan untuk memperoleh barang atau jasa.” Menurut Hansen dan Mowen (2018,47) “biaya adalah kas atau nilai setara kas yang dikorbankan untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan memberi manfaat saat ini atau di masa depan bagi organisasi”. Menurut Mulyadi (2015,8) biaya dalam arti luas adalah “pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu”, sedangkan pengertian biaya dalam arti sempit adalah sebagai “pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh aktiva” (Mulyadi, 2015,9).

Dari beberapa pengertian menurut ahli dapat disimpulkan bahwa biaya adalah suatu pengorbanan yang dilakukan oleh perusahaan dalam bentuk satuan uang untuk memperoleh suatu barang atau jasa dimana barang atau jasa tersebut dapat bermanfaat bagi perusahaan dalam melancarkan usahanya.

### **Harga Pokok**

Sebelum menentukan harga jual suatu produk atau jasa perlu menghitung harga pokok produksi terlebih dahulu. Harga pokok produk (Hansen dan Mowen, 2018,55) adalah “pembebanan biaya yang mendukung tujuan manajerial yang spesifik. Arti “harga pokok produk” bergantung pada tujuan manajerial yang sedang berusaha dicapai. Hal ini mengilustrasikan prinsip manajemen biaya yang fundamental, yaitu biaya yang berbeda untuk tujuan yang berbeda”. Biaya produksi dapat diklasifikasikan lebih lanjut sebagai bahan langsung, tenaga kerja langsung dan *overhead*. Menurut Mulyadi harga pokok produksi adalah seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi barang atau jasa selama periode yang bersangkutan. Dengan kata lain, harga pokok produksi merupakan biaya untuk memperoleh suatu barang jadi yang sudah siap untuk dijual.

Harga pokok produksi merupakan seluruh biaya yang dibebankan pada suatu barang atau jasa. Dalam penentuan harga pokok produk ada tiga elemen yang harus diidentifikasi dan dihitung yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik. Dengan menentukan harga pokok produk, perusahaan dapat mengetahui seberapa besar laba yang didapat pada suatu produk atau jasa, selain itu harga pokok produk juga digunakan perusahaan sebagai dasar dalam menentukan harga jual produk.

### ***Activity Based Costing***

Sistem perhitungan biaya berbasis aktivitas (Purwaji, Wibowo dan Sabarudin (2016,394) adalah “suatu sistem perhitungan biaya yang didasarkan pada aktivitas-aktivitas yang dilakukan untuk memproduksi suatu produk.” Menurut Hongren (2009,101) “*ABC (Activity Based Costing)* sebagai suatu sistem pendekatan perhitungan biaya yang dilakukan berdasar aktivitas-aktivitas yang ada di perusahaan.” Menurut Garrison, Noreen dan Brewer (2006) “*Activity Based Costing (ABC)* adalah metode perhitungan biaya (*costing*) yang dirancang untuk menyediakan informasi biaya bagi manajer untuk keputusan strategis dan keputusan lainnya yang mungkin akan mempengaruhi kapasitas dan juga biaya tetap.”

Dari definisi-definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem *activity based costing* adalah suatu sistem perhitungan biaya yang dilakukan dengan cara mengelompokkan aktivitas-aktivitas yang ada di perusahaan dengan tujuan menyediakan informasi yang lebih akurat yang berguna bagi manajer untuk pertimbangan dan mengambil suatu keputusan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Informasi yang hendak diambil dari penelitian ini yaitu berkaitan dengan metode yang digunakan dalam menentukan tarif kamar menggunakan *activity based costing*. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian dilakukan dengan cara pengumpulan data yang terkait mengenai permasalahan yang dihadapi. Objek untuk penelitian yaitu Country Heritage Resort Hotel.

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Pada penelitian ini penulis melakukan penelitian di Country Heritage Resort Hotel yang berlokasi di Jl. Nginden Intan Utara No. 7, Ngenden Jangkungan, Kecamatan Sukolilo, Kota Surabaya, Jawa Timur. Waktu penelitian mulai tanggal 10 Maret 2020 s/d 22 Desember 2020.

### **Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

- a) Data kualitatif, yaitu data yang diperoleh dari pihak hotel yang berupa keterangan lisan maupun tertulis seperti, sejarah hotel, gambaran umum hotel, fasilitas yang dimiliki hotel, pembagian tugas untuk masing-masing departemen dan lain sebagainya.
- b) Data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dari pihak hotel yang berupa angka seperti laporan keuangan, biaya-biaya yang terkait, jumlah pelanggan, jumlah daftar tamu hotel dan lain sebagainya.

Sedangkan untuk sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh dengan cara melakukan pengamatan langsung pada perusahaan serta melakukan observasi maupun wawancara dengan pihak pimpinan atau pihak yang berkaitan dengan penelitian ini.

## **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini penulis metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan melakukan wawancara secara langsung ke Country Heritage Resort Hotel untuk menegatahui dengan jelas bagaimana pelaku bisnis Country Heritage Resort Hotel menjalankan bisnisnya terutama mengenai penentuan harga pokok kamar hotel. Dengan demikian, penulis dapat memahami metode yang digunakan pihak hotel dalam menentukan harga pokok.

## **Proses Pengolahan Data**

Langkah yang dilakukan setelah memiliki data penelitian terkumpul adalah mengolah data dengan cara sebagai berikut :

- a. *Organizing* : langkah awal yaitu menyusun data-data yang telah terkumpul sehingga data tersebut dapat dipergunakan untuk menjawab rumusan masalah yang sebelumnya telah dibuat.
- b. *Editing* : selanjutnya memeriksa data-data yang terkumpul secara detail dan cermat terutama dalam kejelasan makna, kesesuaian data maupun keselarasan antara data satu dengan yang lainnya.
- c. *Analyzing* : data yang telah dicermati selanjutnya akan digunakan sebagai dasar analisis dengan teori-teori yang berkaitan dengan rumusan masalah penelitian, selanjutnya akan ditarik suatu kesimpulan dari analisis tersebut.

## **Metode Analisa Data**

Berikut merupakan langka-langkah analisis data perhitungan harga pokok menggunakan metode *activity based costing* yang dilakukan dalam penelitian ini :

- 1) Mengidentifikasi Aktivitas
- 2) Mengelompokkan Aktivitas pada Masing-masing Tingkat Aktivitas
- 3) Menentukan Pengelompokan Biaya (*Cost Pool*)
- 4) Menentukan Biaya pada Setiap *Cost Pool* dan *Cost Driver*
- 5) Menentukan Tarif Aktivitas
- 6) Menentukan Pembebanan Biaya Aktivitas ke Produk

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### PERHITUNGAN MENGGUNAKAN METODE ABC

Dalam menentukan harga pokok menggunakan *Activity Based Costing System* ada beberapa langkah, yang pertama :

1. Mengidentifikasi Aktivitas

Tabel 4.1  
Daftar Jenis Aktivitas pada Country Heritage Resort Hotel

NO	AKTIVITAS
1	Penginapan
2	Pemasaran
3	Gaji
4	Pemeliharaan
5	Penyusutan

Sumber : Data diolah

2. Mengelompokkan Aktivitas pada Masing-masing Tingkat Aktivitas

Tabel 4.2  
Penggolongan Aktivitas Berdasarkan Tingkat Aktivitas

NO	AKTIVITAS	TINGKAT AKTIVITAS
1	Penginapan	Tingkat unit
2	Pemasaran	Tingkat Keberlanjutan Produk
3	Gaji	Tingkat keberlanjutan fasilitas
4	Pemeliharaan	Tingkat keberlanjutan fasilitas
5	Penyusutan	Tingkat keberlanjutan fasilitas

Sumber : Data diolah

3. Menentukan Pengelompokan Biaya (*Cost Pool*)

Tabel 4.3  
Penggolongan Cost Pool dan Cost Driver

<i>Cost Pool</i>	<i>Cost Driver</i>
<b>TINGKAT UNIT :</b>	
<i>Pool 1</i> ~ Aktivitas Penginapan	Jumlah kamar terjual
<b>TINGKAT KEBERLANJUTAN PRODUK :</b>	
<i>Pool 2</i> ~ Aktivitas Pemasaran	Jumlah kamar tersedia

<b>TINGKAT KEBERLANJUTAN FASILITAS :</b>	
<i>Pool 3</i> ~ Aktivitas Gaji	Jumlah jam kerja
<i>Pool 4</i> ~ Aktivitas Pemeliharaan ~ Aktivitas Penyusutan	Jumlah luas gedung Jumlah luas gedung

Sumber : Data diolah

4. Menentukan Biaya pada Setiap *Cost Pool* dan *Cost Driver*

Tabel 4.4  
Biaya Cost Pool

<i>Cost Pool 1</i>	
AKTIVITAS	BIAYA
<b>PENGINAPAN :</b>	
~ Biaya persediaan kamar	Rp 31.106.004
~ Biaya lain-lain kamar	Rp 478.948.392
<b>TOTAL</b>	<b>Rp 510.054.396</b>

Sumber : Data diolah

<i>Cost Pool 2</i>	
AKTIVITAS	BIAYA
<b>PEMASARAN :</b>	
~ Biaya lain-lain	Rp 16.607.254
~ Pemasaran	Rp 33.491.239
<b>TOTAL</b>	<b>Rp 50.098.493</b>

Sumber : Data diolah

<i>Cost Pool 3</i>	
AKTIVITAS	BIAYA
<b>GAJI :</b>	
~ Administrasi	Rp 225.660.420
~ <i>Human Resources</i>	Rp 63.006.977
~ Karyawan bagian kamar	Rp 668.164.656
~ Pemeliharaan	Rp 197.508.708
<b>TOTAL</b>	<b>Rp 1.154.340.761</b>

Sumber : Data diolah

<i>Cost Pool 4</i>	
AKTIVITAS	BIAYA
<b>PEMELIHARAAN</b>	Rp 785.200.349
<b>PENYUSUTAN</b>	Rp 262.816.740
<b>TOTAL</b>	<b>Rp 1.048.017.089</b>

Sumber : Data diolah

Tabel 4.5  
Alokasi Cost Driver

NO	<i>COST DRIVER</i>	JUMLAH
1	Alokasi jumlah kamar terjual	20.172 Unit
2	Alokasi jumlah kamar tersedia	31.680 Unit
3	Alokasi jumlah jam kerja	126.000 Unit
4	Alokasi jumlah luas gedung	10.800 M <sup>2</sup>

Sumber : Data diolah

5. Menentukan Tarif Aktivitas

Tabel 4.6  
Tarif Aktivitas

<i>COST POOL</i>	TOTAL COST POOL	<i>COST DRIVER</i>	TARIF PERUNIT
<i>Cost Pool 1</i>	Rp. 510.054.396	20.172 Unit	Rp. 25.285
<i>Cost Pool 2</i>	Rp. 50.098.493	31.680 Unit	Rp. 1.581
<i>Cost Pool 3</i>	Rp. 1.154.340.761	126.000 Unit	Rp. 9.161
<i>Cost Pool 4</i>	Rp. 1.048.017.089	10.800 M <sup>2</sup>	Rp. 97.039

Sumber : Data diolah

6. Membebankan Biaya Aktivitas pada Produk

Tabel 4.7  
Pembebanan Biaya Aktivitas pada Produk

NO	<i>COST POOL</i>	TARIF PERUNIT	<i>COST DRIVER</i>	JUMLAH
1	<i>Cost Pool 1</i>	Rp. 25.285	20.172 Unit	Rp. 510.054.396
2	<i>Cost Pool 2</i>	Rp. 1.581	31.680 Unit	Rp. 50.098.493
3	<i>Cost Pool 3</i>	Rp. 9.161	126.000 Unit	Rp. 1.154.340.761
4	<i>Cost Pool 4</i>	Rp. 97.039	10.800 M <sup>2</sup>	Rp. 1.048.017.089
TOTAL				Rp. 2.762.510.738
JUMLAH KAMAR TERJUAL				1.681
TARIF KAMAR PERTAHUN				Rp. 1.643.373
<b>TARIF KAMAR PERBULAN</b>				<b>Rp. 136.948</b>

Sumber : Data diolah

Tabel diatas menunjukkan hasil perhitungan rata-rata harga pokok tarif kamar menggunakan *activity based costing system*. Hasil perhitungan diperoleh dengan harga pokok sebesar Rp. 136.948.

## PERHITUNGAN MENGGUNAKAN METODE HOTEL

Perhitungan yang digunakan menggunakan perhitungan harga pokok tradisional, yaitu dengan menghitung biaya seluruh biaya kamar, biaya tenaga kerja dan *overhead*.

Elemen biaya yang digunakan yaitu biaya langsung berkaitan dengan keperluan kamar saja, untuk biaya penyusutan, biaya pemeliharaan, biaya gaji admin, *human resources* belum dimasukkan dalam perhitungan. Berikut daftar harga yang tercatat untuk elemen biaya :

Tabel 4.8  
Elemen Biaya

<b>BIAYA LANGSUNG</b>	
Biaya Penjualan Departemen Operasional Lainnya	264.000
Biaya Gaji Bagian Kamar	55.680.000
Biaya Persediaan Kamar	2.592.167
Biaya Lain-lain Bagian Kamar	39.912.366
<b>TOTAL BIAYA LANGSUNG</b>	<b>98.448.533</b>
<b>OVERHEAD</b>	
Biaya Gaji :	
Administrasi dan Umum	31.341.725
Bagian Pemasaran	4.651.561
Bagian Pemeliharaan	27.431.765
<i>Human Resources</i>	8.750.969
Biaya Lain-lain :	
Administrasi dan Umum	13.665.109
Bagian Pemasaran	2.306.563
Pemeliharaan	109.055.604
<i>Human Resources</i>	15.589.250
Asuransi	71.431
Biaya Penyusutan	36.502.325
Biaya Non Operasional Lainnya	11.547.206
<b>TOTAL BIAYA OVERHEAD</b>	<b>260.913.508</b>

Harga pokok untuk metode konvensional ini dihitung dengan cara membagi seluruh biaya yang dikeluarkan baik biaya langsung maupun *overhead* dengan jumlah kamar yang terjual. Berikut hasil perhitungan harga pokoknya :

$$\text{Harga pokok} = \frac{\text{Biaya Langsung} + \text{Biaya Overhead}}{\text{Kamar Terjual}}$$

$$\begin{aligned} \text{Harga pokok} &= \frac{\text{Rp. } 98.448.533 + \text{Rp. } 260.913.508}{1.681 \text{ Unit}} \\ &= \text{Rp. } 213.779 \end{aligned}$$

Tabel 4.9  
Harga Pokok

Biaya Langsung	Rp. 98.448.533
Biaya <i>Overhead</i>	Rp. 260.913.508
Kamar Terjual (Unit)	1.681
<b>Harga Pokok</b>	<b>Rp 213.779</b>

Sumber : Data diolah

## PERBANDINGAN HARGA POKOK KAMAR

Tabel 4.10  
Perbandingan Harga Pokok

Harga Pokok Menurut Hotel	Harga Pokok Menurut Activity Based Costing	Selisih
Rp. 213.779	Rp. 136.948	Rp. 76.830

Sumber : Data diolah

Dari perhitungan yang telah dilakukan, diketahui adanya perbedaan hasil yang dihitung menggunakan activity based costing system dengan hasil yang didapat menggunakan metode hotel. Hasil diketahui sebesar Rp. 136.948 menggunakan activity based costing system sedangkan harga pokok kamar pihak hotel dengan menggunakan metode konvensional sebesar Rp. 213.779 dan didapati selisih sebesar Rp. 76.830. Perhitungan harga pokok menggunakan *activity based costing* menunjukkan hasil yang lebih rendah dibanding dengan harga pokok menurut hotel dengan metode konvensional.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan yang dilakukan, penulis dapat menyimpulkan bahwa perhitungan menggunakan *activity based costing* dapat menjadi alternatif dalam menentukan tarif kamar. *Activity based costing* dapat lebih memaksimalkan dalam menentukan harga karena dengan sistem ini perhitungan yang dilakukan yaitu dengan menghitung biaya-biaya yang dikonsumsi oleh produk atas dasar aktivitas dan seberapa banyak sumber daya yang digunakan oleh produk pada setiap aktivitas yang ada. Hasil perhitungan menggunakan *activity based costing* menunjukkan tarif kamar sebesar Rp. 136.948, tarif kamar dari pihak hotel sebesar Rp. 213.779 terdapat selisih sebesar Rp. 76.830.

### **Saran**

Berdasarkan simpulan diatas saran yang dapat diberikan bagi pihak hotel yaitu mengkaji *activity based costing* sebagai pertimbangan dalam menentukan tarif kamar, sehingga perhitungan atas biaya-biaya yang dikeluarkan pada produk atau jasa dapat lebih rinci dan akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Muh. (2011). "Analisis Penerapan Metode *Activity Based Costing System* dalam Penentuan Harga Pokok Kamar Hotel Pada Hotel Coklat Makassar". Skripsi. Fakultas Ekonomi, Akuntansi, Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Bada Pusat Statistik Kota Surabaya (*Statistic of Surabaya City*). (2020) "Jumlah Hotel Menurut Jenis dan Kecamatan Tahun 2019".  
<https://surabayakota.bps.go.id/statictable/2020/06/05/742/jumlah-hotel-menurut-jenis-dan-kecamatan-tahun-2019.html>. Diakses pada tanggal 22 Januari 2021 Jam 12.00 WIB.
- BPS Provinsi Jawa Timur (*Statistics Jawa Timur*). (2019) "Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur, 2016-2017".  
<https://jatim.bps.go.id/statictable/2019/10/14/1888/jumlah-akomodasi-hotel-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-jawa-timur-2016---2017.html>. Diakses pada tanggal 22 Januari 2021 Jam 13.00 WIB.
- Damanik, Maya Alvina. (2020). "Penerapan Harga Pokok Penjualan Kamar Menggunakan *Activity Based Costing* pada Alam Hotel by Cordela". Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara, Medan.
- Damayanti, R. A., Murwani, J., & Utomo, S. W. (2017, October). Analisis Penerapan Metode *Activity Based Costing* dalam Penentuan Tarif Harga Sewa Kamar Hotel. In *FIPA: Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi* (Vol. 5, No. 1).
- David, R. J., Ilat, V., & Morasa, J. (2020). Perhitungan tarif kamar hotel menggunakan *activity based costing* pada Hotel Sapadia Kotamobagu. *Indonesia Accounting Journal*, 2(2), 103-109.
- Faishal, F. H., Mulyani, H., & Yulianti, L. (2018). Analisis Penerapan Metode *Activity Based Costing* dalam Menentukan Harga Sewa Kamar Hotel. *JPAK: Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan*, 6(2), 93-98.
- Haneda, N., & Azizah, D. F. (2018). Analisis Perhitungan Harga Pokok Sewa Kamar Dengan *Activity Based Costing System (ABC SYSTEM)*(Studi pada Guest House Hasanah Buring Kota Malang Tahun 2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 56(1), 137-145.
- Hansen, Don R., dan Maryanne M.Mowen. (2018). *Akuntansi Manajerial*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kurniawan, W. O. (2019). Penerapan Metode *Abc (Activity Based Costing)* Dalam Menentukan Harga Jual Kamar Hotel "X"(Studi Pada Salah Satu Hotel

Berbintang Di Surabaya). *Journal of Economics Development Issues*, 2(02), 32-42.

Lestari, N. (2020). PENENTUAN COST DAN TARIF KAMAR HOTEL DENGAN MENGGUNAKAN METODE ACTIVITY BASED COSTING PADA HOTEL D'MALEO. *Economics Bosowa*, 5(003), 146-159.

Muliadji, A. (2015). *Activity based costing dalam penetapan harga pokok sewa kamar Hotel Grand Surabaya* (Doctoral dissertation, Widya Mandala Catholic University).

Munawaroh, S. (2019). Penentuan Harga Jual Kamar Pada Hotel Sederhana Di Kabupaten Berau. *JES (Jurnal Ekonomi STIEP)*, 4(2), 34-41.

POANDY, J. (2017). Analisis penerapan activity based costing system dalam menentukan harga pokok kamar pada The Belagri Hotel and Convention Sorong. *Jurnal Pitis AKP*, 1(1), 16-25.

Purwaji, Agus., Wibowo dan Sabarudin Muslim. (2016). *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat

Sari, V. P. (2017). Penerapan Metode Activity Based Costing System Dalam Penentuan Harga Pokok Kamar Hotel Pada Hotel Grand Kartika Pontianak. *FIN-ACC (Finance Accounting)*, 1(9).

Siadari, Coki. (2015). "Pengertian Harga Pokok Produksi Menurut Para Ahli". <https://www.kumpulanpengertian.com/2020/03/pengertian-harga-pokok-produksi-menurut.html>. Diakses pada tanggal 18 Maret 2020 jam 11.17 WIB.

Siby, S. E., Ilat, V., & Kalalo, M. Y. (2018). PENERAPAN ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM DALAM MENENTUKAN HARGA POKOK KAMAR HOTEL (STUDI PADA HOTEL GREEN EDEN MANADO). *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(02).

Sutikno, A. (2018). *Analisis penerapan activity based costing dalam menentukan harga pokok kamar Bumi Surabaya City Resort* (Doctoral dissertation, Widya Mandala Catholic University Surabaya).

Wahyuningtyas, Indri. (2019). "Penerapan Activity Based Costing Dalam Menentukan Tarif Jasa Inap pada *Greensa Inn & Training Center*". Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Akuntansi, Universitas Islam negeri Sunan Ampel, Surabaya.